

RINGKASAN

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 1 (satu) semester. Dalam semester ini mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing. Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan rumah sakit atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sain Terapan. Metode pelaksanaan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik yaitu melalui metode daring secara individu dengan tugas mengidentifikasi data yang telah diberikan oleh CI Rumah Sakit.

Praktik kerja lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (PKL MAGK) ini dilaksanakan di Rumah Sakit Citra Husada Jember. saat ini terjadi pandemi covid-19, sehingga mahasiswa tidak dapat melakukan PKL MAGK secara langsung di rumah sakit, kegiatan PKL MAGK ini dilakukan secara daring selama pandemi per individu dirumah masing-masing. kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa PKL MAGK daring yaitu sebanyak 4 kegiatan dengan ketentuan waktu pengerjaan yang berbeda-beda pada masing-masing kegiatan. Kemudian kegiatan-kegiatan tersebut dilaporkan dalam bentuk laporan akhir diakhir masa PKL MAGK. Selama pelaksanaan 4 kegiatan tersebut, mahasiswa juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dari kampus maupun dengan *Clinical Instructor* dari Rumah Sakit Citra Husada Jember. Diagnosa medis pasien di RS Citra Husada yaitu hiperglikemi, tukak peptik, dan vertigo. Hasil Antropometri Pasien Menunjukkan status gizi normal dengan IMT 22,10 kg/m².

Hasil Biokimia pasien menunjukkan kadar Hb, elektrolit darah yaitu rendah sedangkan kadar GDA pasien tinggi. Hasil pemeriksaan klinis pasien menunjukkan pasien mengalami tekanan darah tinggi yaitu 126/88 mmHG yaitu termasuk prehipertensi, RR tinggi, dan nadi cepat. Hasil *dietary history* pasien selama dirawat inap di rumah sakit pasien hanya mampu menghabiskan ½ porsi makanan yang diberikan oleh RS, dan pasien mendapatkan diet TimDM 1900 kkal. Diagnosis gizi pasien meliputi; perubahan nilai laboratorium terkait GDA yang disebabkan gangguan fungsi endokrin ditandai dengan ketidaknormalan kadar glukosa darah pasien, kemudian kurangnya intake mineral zat besi berkaitan dengan laboratorium terkait hemoglobin, berkaitan dengan peningkatan kebutuhan zat gizi karena penyakit katabolik yang lama, selain itu peningkatan kebutuhan zat gizi tertentu berkaitan dengan perubahan absorpsi atau metabolisme zat gizi ditandai dengan kadar elektrolit darah Na, K dan Cl yang abnormal dan intake makanan yang tidak adekuat. Implementasi yang dilakukan yaitu pemberian diet TimDM V 1900 kkal. % Asupan makanan pasien mengalami defisit berat untuk energi, protein, lemak dan karbohidrat.